

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesuksesan dalam proses pendidikan yaitu dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar siswa yang berada pada level kemampuan di atas rata-rata. Untuk mencapai hasil belajar tersebut selain peranan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya akan tetapi faktor pendorong dari dalam individu dalam hal ini siswa adalah keinginan yang muncul dari dalam ataupun luar individu secara ikhlas melakukan kegiatan belajar. Demikian itulah adalah motivasi belajar dalam diri seorang siswa.

Motivasi belajar merupakan magnet besar yang ada dalam diri seorang siswa untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan keinginan dan kehendaknya untuk mencapai hasil yang baik dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu yang dapat mengembangkan aktivitas individu itu sendiri menjadi lebih baik. Menurut Hasbullah (2003:3), Motivasi belajar adalah dorongan yang positif yang selalu diharapkan oleh seorang siswa dengan tujuan mencapai hasil yang baik saat evaluasi belajar dilakukan. Motivasi akan mendorong pencapaian hasil terbaik dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran dalam periode tertentu.

Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa

siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan peranan yang khas adalah sebagai penumbuhan gairah dalam diri setiap individu, serta memunculkan perasaan penggerak semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki semangat dan banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar sehari-harinya.

Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi sebagai penggerak seseorang untuk melakukan suatu hal untuk tujuan yang dikehendaki oleh para siswa. Bermula dari motivasi belajar seseorang memiliki semangat untuk menjadi lebih baik dari kegiatan belajar tersebut. Posisi Motivasi dalam kegiatan belajar adalah penting, bahkan tanpa kesepakatan tertentu mengenai definisi konsep tersebut. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar

belajar dan hasil belajar. Secara historis, pendidik selalu mengetahui kapan peserta didik perlu dimotivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan kreatifitas dan aktifitas belajar. Pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi pendidik.

Walaupun motivasi merupakan prasyarat penting dalam belajar, namun agar aktifitas belajar itu terjadi pada diri anak, ada faktor lain seperti kemampuan dan kualitas pembelajaran yang harus diperhatikan. Jika anak diberikan tugas-tugas belajar diluar kemampuannya, bagaimanapun mereka termotivasi, anak tersebut tidak akan mampu melakukannya. Kenyataannya, ada penurunan titik pengembalian pada kedua faktor tersebut, termasuk juga motivasi. Misalnya, jika peserta didik diberikan suatu tugas yang memiliki tingkat kesulitan tinggi, namun mereka memiliki kemampuan mengerjakannya, maka kemungkinan anak tersebut akan berhasil mengerjakannya. Hanya mungkin anak tersebut memerlukan tambahan atau memerlukan tambahan waktu belajar. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah berkenaan dengan masalah kemampuan anak di dalam melakukan aktifitas belajar, dan kegiatan pembelajaran yang menarik agar anak tersebut termotivasi.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa di antaranya adalah datang dari guru yaitu kemampuan pedagogik

guru dalam pengelolaan pembelajaran, faktor keluarga yaitu kondisi ekonomi maupun lingkungan dalam keluarga itu sendiri. Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik, termasuk didalamnya prestasi belajar anak didik. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Lingkungan keluarga adalah tempat dimana terjadi komunikasi, hubungan atau interaksi timbal balik antara manusia satu dengan manusia yang lain. Untuk itu harus ada usaha tiap anggota untuk menjaga keserasian hubungan manusia dengan sekitarnya terganggu, misalnya pengaruh pendidikan yang kurang baik maka hal itu mengganggu kesejahteraan hidup, terlebih-lebih pada anak yang masih dalam taraf proses belajar. Keluarga merupakan salah satu wadah bagi anak untuk memperoleh pendidikan yang pertama dan utama, dan orang tua ayah dan ibu sebagai penanggung jawab keluarga. Lingkungan keluarga adalah serambi awal pembentukan nilai-nilai karakter terhadap kehidupan dan perkembangan seorang anak. Orang tua dan siapa saja yang berada dalam lingkungan keluarga itu memiliki tanggungjawab besar untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Segala yang

dipelajari di lingkungan keluarga bisa secara otomatis diterapkan anak di luar lingkungan. Pendidikan formal yang akan dituntut seorang anak perlu mendapatkan pengawalan keluarga dan pengetahuan yang peroleh melalui pendidikan formal perlu mendapatkan perhatian untuk dikembangkan. Oleh kerana itu, disamping mengawasi sikap anak yang negatif, keluarga juga berfungsi untuk memberikan dorongan bagi anak untuk melaksanakan kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada palaksanaan program PPL di SMK Negeri 1 Limboto mengamati beberapa factor yang muncul yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang berdampak besar terhadap kualitas pembelajaran dalam kelas. Berikut data hasil observasi awal yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Data Hasil Observasi Lapangan 2017

No	Indikator Pengamatan	Jumlah siswa		
		X ADP 1	X ADP 2	X ADP 3
1	Perhatian pada penjelasan guru	19	21	18
2	Rajin Mengerjakan Tugas di sekolah	24	23	23
3	Aktif bertanya dalam pembelajaran	3	4	2
4	Tidak hadir dalam proses pembelajaran	4	2	5
Jumlah Siswa Keseluruhan /Kelas		26	27	26

Sumber: Data Hasil Observasi Lapangan, 2017 (Pengamatan Penelitian)

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa masih kurangnya motivasi belajar siswa dengan menunjukkan perilaku yang dapat

dijadikan indikator penelitian. Sehingga perlu mendapatkan pembenahan untuk perbaikan kondisi proses pembelajaran dalam kelas. Berdasarkan hasil uraian dan observasi di atas, maka peneli tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Jurusan Administrasi Perkantoran Kelas X Di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil obervasi peneliti di lapangan diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya wawasan orang tua tentang pentingnya pendidikan
2. Komunikasi antara anggota keluarga belum terjalin sebagaimana mestinya
3. Rendahnya pendapatan / ekonomi keluarga
4. Disiplin dalam lingkungan keluarga belum sepenuhnya memberikan motivasi belajar kepada anak.
5. Motivasi belajar siswa masih rendah dengan latar penyebab pada keberagaman lingkungan keluarga siswa.
6. Dorongan dari orang tua untuk ke sekolah mulai berkurang.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini apakah terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada jurusan administrasi perkantoran kelas X di SMK Negeri 1 Limboto ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada jurusan administrasi perkantoran kelas X di SMK Negeri 1 Limboto.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk pengembangan teori motivasi belajar siswa serta pengembangan teori lingkungan keluarga yang juga memiliki pengaruh besar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

1.5.2. Praktis

- 1) Bagi Siswa, meningkatkan motivasi belajar untuk memperoleh hasil yang baik.
- 2) Bagi orang tua siswa, memberikan sumbangsi pemikiran untuk mendorong anak dalam belajar dengan sungguh-sungguh baik di sekolah maupun dirumah

- 3) Bagi guru, memberikan masukan agar dapat menyediakan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kelas.